



Antologi Karya Sastra

EDISI KELAS B

Gunakan punggi, kurangi pestisida!

Punggi

Manfaat

1. Meningkatkan kualitas tanah.
2. Meningkatkan pertumbuhan tanaman.
3. Melindungi tanaman dari penyakit, hama, dan gulma.
4. Mengurangi penggunaan pupuk kimia.
5. Meningkatkan kualitas produk tanaman.
6. Memperkuat akar tanaman



Kelebihan

1. Pupuk berkualitas.
2. Berbau harum.
3. Ketersediaan bahan alam yang cukup memadai untuk bahan baku kompos.
4. membuat tanah menjadi gembur serta menguatkan unsur hara pada tanah berpasir.

JANGAN LUPA
KUNJUNGI STAND KAMI
BESOK

*Kembali mengabdikan,
untuk bumi*

Antologi Karya Sastra

Buku Kumpulan Karya Sastra

Karya Siswa Kelas X B

SMAN 1 Bantul

ANTOLOGI KARYA SASTRA

Kumpulan Karya sastra

Karya Siswa Kelas X B

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor:

(Siti Salamah)

Desain Cover dan Isi:

(Alfaris Cindy Lavhasa)

Daftar Isi

PRAKATA.....	4
Nama : Abhinaya Bagas Y.P. Jenis :Pantun	5
Nama : Dimas Bintang Ramadhan Jenis : Puisi	6
Nama : Ikhsan Yuan Fadhilah Jenis: Pantun	7
Nama : Faisal D. Ananta Jenis : Pantun.....	8
Nama : Vidante Putra Wahyudi Jenis : Pantun.....	9
Nama : Adnan Faiz Jenis : Puisi	10
Nama : Muhammad Gilang Ramadhan Jenis : Puisi	11
Nama : Muh. Nur Arifin Jenis : Prosa.....	12
Nama : Imara Nuruzzaida Jenis : Pantun	13
Nama : Bonfilu Jenis : Puisi	14
Nama : Elysia Ditia Nur Jenis : Pantun	15
Nama : Desi Yunita Sari Jenis : Puisi.....	16
Nama : Fayumi Arum Mazaya Jenis : Puisi.....	17
Nama : Bagas Seto Satrio Jenis : Pantun.....	18
Nama : Azzahra Kartika R.D Jenis : Puisi	19
Nama : Ismawati Azzahra Jenis : Puisi	20
Nama : Shafa Salsabila N Jenis : Pantun	21
Nama : Dhyda Rivana Jenis : Pantun	22
Nama : Jodista Aileen Widani Jenis : Puisi.....	23
Nama : Nikmatul Maftuhah Jenis : Puisi	24
Nama : Anis Wijayanti Jenis : Puisi.....	25
Nama : Raisya Cahyarini M Jenis : Pantun	26
Nama : Dwi Sekar Surya Jenis : Puisi.....	27
Nama : Salma Rahmatika Jenis : Puisi.....	28
Nama : Zulfa Ulya Putri Jenis : Pantun.....	29
Nama : Syafa Zahra Citra Diyanti Jenis : Pantun	30
Nama : Hawky Mega Sakti Kusuma Dewi Jenis : Orasi	31
Nama : Adinda Amalia Jenis : Puisi	32
Nama : Nabila Jenis : Pantun	33
Nama : Citra Nabila D.I Jenis : Puisi	34

PRAKATA

Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Antologi Puisi ini yang berjudul “Antologi Karya Sastra” mampu terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam yang kita tunggu syafaatnya diYaumul Akhir. Buku Antologi Puisi ini merupakan kumpulan antologi puisi pertama yang dibuat oleh siswa kelas X SMA dan semoga banyak tanggapan dan apresiasi positif dari pembaca semuanya. Buku ini dibuat dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pembaca memiliki ketarikan untuk membaca buku ini. Kami sadar, bahwa sastra yang kami buat masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekhilafan. Maka dari itu, kami berharap kepada pembaca supaya memberikan saran dan kritikan, karena dengan itu mampu mendorong kami untuk lebih bersemangat menulis sastra lagi.

Nama : Abhinaya Bagas Y.P.
Jenis :Pantun

AGEN OF CHANGE

Pohon mangga di atas tanjakan
Mangganya jatuh di Yogyakarta
Ayo menjadi agen perubahan
Untuk lingkungan yang bersih tertata

Burung merpati di atas galah
Kepak sayap terbangnya rendah
Tumbuhkan kesadaran untuk berubah
Agar sampah dapat diolah dengan mudah

Jalannya pincang harus dipapah
Masak ikan kuahnya tumpah Jika kita memilah sampah
Maka lingkungan lebih indah

Nama : Dimas Bintang Ramadhan

Jenis : Puisi

“Sampah”

Di dalam kota yang ramai, sampah tersebar
Di jalanan, sungai, dan taman yang kita cintai
Plastik, kertas, dan sisa-sisa lainnya
Meningatkan kita pada tugas yang harus diemban

Sampah tak hanya di tanah, juga di hati kita
Kebijaksanaan untuk peduli, inilah
yang kita butuhkan
Dalam tangan kita, ada kekuatan untuk berubah
Jaga alam ini, sebelum semua
hilang dalam kesedihan

Sampah bukanlah akhir dari cerita
Melainkan panggilan untuk bertindak bijak
Jaga alam ini, jaga bumi kita
Hanya kita yang bisa menyelamatkan

Nama : Ikhsan Yuan Fadhilah

Jenis : Pantun

“Bijak dengan Masa Depan”

Anak-anak keliling Paseban
Keliling dengan mobil sedan
Aku agen perubahan
Siap melindungi masa depan

Belanja ubi bersama umi
Tidak lupa membeli durian
Ayo lindungi bumi
Dari sampah tak beraturan

Makan malam dengan Mba Rarah Tidak lupa makan dengan tampah
Masa depan cerah
Dengan bebas sampah

Nama : Faisal D. Ananta

Jenis : Pantun

Di pantai melihat burung pelikan
Berenang berama mama
Sampah yang kita hasilkan
Adalah tanggung jawab kita bersama

Terdapat beberapa bilangan
Yang ditulis oleh papah
Marilah menjaga lingkungan
Supaya terhindar dari sampah

Pagi-pagi memancing ikan
Memancing ikan bersama Si Ali
Dari pada sampah berserakan Marilah kita olah kembali

Nama : Vidante Putra Wahyudi

Jenis : Pantun

Warga desa saling memikul
Memikul bambu tanpa rasa enggan
Sesama insan saling merangkul
Merangkul dalam membersihkan lingkungan

Pergi ke pasar membawa tampah
Naik motor sambil berangan-angan
Marilah memilah sampah
Agar lingkungan menjadi aman

Membeli mainan dengan papa
Sambil berjalan pulang ke rumah
Marilah kita bekerja sama
Membebaskan bumi dari sampah

Nama : Adnan Faiz

Jenis : Puisi

“Negeri Sampah”

Negeriku kau adalah tempat paling berkesan dihidupku karna kau telah menjadi saksi lahirku

Aku tidak rela jika negeriku ini dipenuhi dengan sampah

Kenapa sampah bisa berserakan di negeri ini

Kita sebagai generasi muda

Harus bisa menjadi agen perubahan

Dengan cara memilah sampah dengan benar

Nama : Muhammad Gilang Ramadhan

Jenis : Puisi

“Lingkungan”

Oh lingkungan
Kau bagai permata di mata dunia
Kau sudah menghias dunia ini

Tetapi sayang
Sampah-sampah merusakmu
Keindahanmu menjadi menyurut

Oh lingkungan
Sampah bukanlah masalah yang mudah
Kita harus bersama dalam menghadapi sampah

Oh lingkungan
Kami akan merawatmu dan menjagamu
Dengan membuang sampah pada tempatnya

Nama : Muh. Nur Arifin

Jenis : Prosa

“Kekhawatiran”

Entah kenapa hari-hari ini hatiku merasa gelisah, resah, dan begitu sedih. Tapi ini bukan tentang hati yang sedang putus cinta tetapi tentang kekhawatiranku terhadap anak-anak di masa depan yang akan mewarisi sampah-sampah ini. Dan mungkin aku akan menangis ketika mendengar kata “Piyungan” sebuah tempat yang dengan ikhlasnya menampung sampah-sampah yang ku hasilkan tiap hari. Mereka rela tempat tinggalnya bau, kotor, dan airnya tercemar demi tempat tinggalku yang selalu bebas dan bersih dari sampah.

“I LOVE PIYUNGAN”

Nama : Imara Nuruzzaida

Jenis : Pantun

Sepulang sekolah memakan nastar
Jangan lupa teh dengan gorengan
Hatiku sedih melihat sekitar
Banyak sampah berserakan

Si adik bermain voli
Sampai tubuh merasa gerah
Supaya tidak sedih kembali
Merilah kita memilah sampah

Senyum ibu secerah matahari
Walau banyak tersimpan kesedihan
Mulailah dari diri sendiri
Hingga berguna untuk masa depan

Nama : Bonfilu

Jenis : Puisi

“SAMPAH”

Sampah ...

Begitu banyak jumlahmu
Begitu pun anak cucumu
Ku lihat kau di mana-mana
Mengisi tiap ruang kosong

Sampah ...

Betapa tak berdaya kehadiranmu
Namamu dibenci semua orang Parasmu tak seberapa
Tak ada yang memedulikanmu

Sampah ...

Betapa ingin aku mengubahmu
Menjadi hal yang bernilai
Tak hanya tergeletak tak berdaya
Ku buktikan cantiknya parasmu

Nama : Elysia Ditia Nur

Jenis : Pantun

Di kebun ada jerapah
Kakinya pincang harus dipapah
Ayo kita kelola sampah
Agar Bantul menjadi indah **Nama : Mutia Nur Faizah**

Jenis : Puisi “AGEN Perubahan”

Wargaku
Pandang tong sampahmu Tampak tercampur tak beratur Sadarlah
wargaku ...
Hal kecil itu berdampak kehidupanmu

Wargaku
Renungkan to do list mu
Boros dan tak terencana
Sadarlah wargaku
Anak cucumu mewariskan perbuatanmu

Wargaku
Jangan malas berlaku
Jangan abai masalahmu

Sampahmu tanggung jawabmu

Sampahku tanggung jawabku

Nama : Desi Yunita Sari

Jenis : Puisi

“Sampah adalah Masalah”

Tumpukan sampah di pinggir jalan membuat resah
Sampah sudah menjadi suatu masalah
Akibat ulah tangan liar
Yang tak peduli lingkungan sekitar
Sampah menggunung tiada terhingga
Lalat-lalat yang kita pelihara
Aroma tajam kian menusuk
Hilangkan selera yang merasuk
Di mana hati nurani
Hidup berkalang tak peduli
Mari perbaiki kerusakan lingkungan ini
Tentulah dimulai dari diri sendiri

Nama : Fayumi Arum Mazaya

Jenis : Puisi

“Sampah dan Perubahan”

Sampah ...

Aku melihat sebuah gunung, tapi bukan gunung

Aku melihat sebuah sungai, tapi bukan sungai

Aku melihat taman bunga, tapi sekali lagi bukan taman bunga

Sampah, semua itu sampah

Sampah yang menggunung

Sampah yang membludak

Sampah yang berceceran

Aku sudah muak

Aku ingin mengubah

Aku ingin ada perubahan

Aku ingin menjadi agen perubahan

Nama : Bagas Seto Satrio

Jenis : Pantun

Pergi ke Bantul membeli mangga
Di sana juga membeli pepaya
Jika lingkungan tak terjaga
Hidup jadi banyak sengsara

Pergi liburan ke Lamongan
Di sana melihat pawai
Janganlah buang sampah sembarangan
Agar hidup aman damai

Jalan-jalan ke Paseban
Berangkatnya bersama teman
Ayo kita jaga lingkungan
Agar lingkungan asri dan nyaman

Nama : Azzahra Kartika R.D

Jenis : Puisi

“SAMPAH”

Suatu masalah
Terkadang membuat resah
Alam tak lagi indah
Lingkungan berkeluh kesah

Kelola sampah
Untuk kenyamanan
Tak kenal lelah
Demi masa depan

Mari semua
Lakukan upaya
Demi terjaganya Lingkungan kita

Nama : Ismawati Azzahra

Jenis : Puisi

“Sampah, Musuh Lingkungan”

Di sudut kota, di tepi sungai
Sampah berserakan tak terurus
Membuat lingkungan menjadi kotor
Dan merusak keindahan alam
Sampah plastik sulit terurai
Menyebar ke laut dan merusak ekosistem
Sampah organik yang membusuk
Mencemari air dan udara
Sampah adalah musuh
Menjadi ancaman bagi kehidupan
Mari kita bersama-sama
Memperbaiki lingkungan kita

Nama : Shafa Salsabila N

Jenis : Pantun

Hari Minggu pergi liburan
Sebelum pergi makan gacoan
Aku agen perubahan
Siap mengubah kebiasaan

Jalan-jalan ke jembatan
Pakai sepeda sama Ipah
Semua harus ada kesadaran
Demi Bantul bersih sampah

Beli kompor di toko Ida
Pulangnya mampir beli ikan
Berternak, kompos, lampah, losida
Banyak cara menuju perbaikan

Nama : Dhyda Rivana

Jenis : Pantun

Cinta Lingkungan

Buah duku buah semangka Dua-duanya manis rasanya
Jika ingin hidup sentosa
Buanglah sampah pada tempatnya

Pergi ke toko membeli buku
Sampul bukunya berwarna biru
Bahwa sampahku tanggung jawabku
Dan sampahmu tanggung jawabmu

Malam Minggu ke pasar malam
Ternyata lupa memakai helm
Jangan hanya cintai dia
Tapi cintai lingkungan juga

Nyore bersama di Pantai Kuta
Alangkah indah pemandangannya
Jangan sekedar kata-kata
Buktikan dengan aksi yang nyata

Nama : Jodista Aileen Widani

Jenis : Puisi

Murka Semesta

Bumi menua
Lelah memangku isinya
Pundaknya melemah
Menopang manusia pangah

Tersandung kerikil, mereka tertawa
Jatuh terhina, tak jera jua
Dihempas badai, tak sadar jua
Diterkam ombak, lenyaplah nyawa

Butiran debu
Bergaya seperti batu
Hanya ilalang
Dihempas angin lalu melayang

Bumi memerah, marah
Ia mengadu pada Tuhannya
Manusia serakah, lemah
Ia mengadu pada berhalanya
Sadar dan renungkanlah
Jangan membuat bumi marah
Hentikan kelakar dan tawa
Jangan buat Tuhanmu murka

Nama : Nikmatul Maftuhah

Jenis : Puisi

“Cintai Sampah”

Pendatang di kehidupan
Membuat hariku cerah
Cinta lingkunganmu
Dengan pintar memilah sampah

Awas minggir ada ambulan
Minggirlah ke samping kiri Mari jaga kebersihan
Demi lingkungan yang asri

Suara merdunya angklung
Mengelegar hingga hatinya
Sampah menumpuk menjadi gunung Ayo kita mengolahnya

Nama : Anis Wijayanti

Jenis : Puisi

“SAMPAH”

Aku ada dimana-mana
Aku ada karenamu
Setiap hari engkau menghasilkanku Setiap hari pula engkau
menampakkanku.

Lihatlah lingkunganmu, wahai manusia
Apakah kau tak rindu dengan lingkunganmu yang dulu?
Lingkungan yang kini penuh oleh kami yang kamu campakkan . Apakah kau yakin tak rindu
dengan lingkungan yang bersih sampah?

Wahai manusia
Seandainya kau bijak, kau pasti untung
Kami bisa kau sulap menjadi duit
Bukan hanya seonggok sampah yang membawa penyakit.

Nama : Raisya Cahyarini M

Jenis : Pantun

Jalan-jalan sama Akbar
Akbar sangat boros uang
Sampah itu jangan dibakar
Lebih baik didaur ulang

Nama : Dwi Sekar Surya

Jenis : Puisi

“Lekas Membaik”

Di antara pegunungan hijau yang menjulang

Di sanalah terdapat tumpukkan harta karun

Bukan perak, bukan emas, dan bukan pula seongkah berlian Melainkan sampah manusia yang menumpuk 27 tahun lamanya.

Wahai manusia ...

Di manakah hati nuranimu.

Dapatkah kau berpikir tentang nasib saudaramu di sana.

Air... tanah... udara yang dahulu bersih menjadi tercemar.

Wahai manusia ...

Keserakahanmulah yang akan menusukmu.

Sampahmu adalah tanggung jawabmu dan Sampahku adalah tanggung jawabku Wahai manusia

Tegakah kamu menyakiti saudaramu.

Marilah memulai kehidupan yang baru .

Kehidupan yang bersih, asri, dan indah

Lekas sembuh alamku, keberadaanmu adalah tanggung jawab kita.

Nama : Salma Rahmatika

Jenis : Puisi

“Sampah”

Sampah ...

Kau diketahui banyak orang

Sesuatu yang menjijikkan

Sesuatu yang berbau

Sampah oh sampah ...

Kau identik dengan kotoran

Seandainya kau dapat didaur ulang

Pasti dunia akan bersih, akan indah

Tumpukkan sampah di pinggir jalan membuat resah

Ia sudah menjadi salah satu masalah

Akibat ulah tangan liar

Yang tidak peduli lingkungan sekitar

Mari perbaiki kerusakan lingkungan hidup yang terjadi

Tentulah dimulai dari diri sendiri

Jangan buang sampah di sembarang tempat

Karena populasinya akan semakin meningkat

Nama : Zulfa Ulya Putri

Jenis : Pantun

“Memilah Sampah”

Pencuri nangka membuat ulah
Ditangkap warga hilang arah
Yuk semua memilah sampah
Agar penyakit tidak bertambah

Bersih Lingkungan

Ternak pulang ke dalam kandang
Bapak tani datang belukanyan
Sedap mata ikut memandangi
Jika bersih alam lingkungan

Buang Sampah di Tempatnya
Duduk bersandar di tepian
Sambil membaca sebuah koran
Siapa buang sampah sembarangan Pasti dia temannya setan

Nama : Syafa Zahra Citra Diyanti

Jenis : Pantun

Tangisan Sampah

Beli sayuran di tempat Bu Bulan
Tak lupa membeli ikan
Sampah yang tak seharusnya ada di pinggiran jalan
Malah berserakan dan beterbangan

Dalam hidup pasti ada saja masalahnya
Yang tidak bisa diungkapkan oleh kata-kata
Tempatkan sampah pada tempatnya
Di tempat mereka seharusnya berada

Si Budi pergi berenang
Paginya naik delman
Daur ulang dia yang enggan pulang
Jangan buat dia berserakan di jalanan

Nama : Hawky Mega Sakti Kusuma Dewi

Jenis : Orasi

“Sampah”

Mencintai lingkungan, perkataan yang mudah diucapkan, tetapi kadang penuh kebohongan. Pernyataan diri tentang mencintai lingkungan nyatanya tak sesuai dengan perlakuan diri yang terus menerus menyakiti lingkungan.

Melihat indah rapinya kota, ternyata tersembunyi di dalamnya gunung, tumpukan, warna-warni kemilaunya sampah. Melihat rapi dan mewahnya susunan sampah, ternyata mereka melemparkan sampah-sampahnya di suatu daerah. Betapa ikhlasnya mereka yang di daerahnya mau dilempari sampah. Buruk dipandang, tak sedap dihirup, dan lama-lama menyakitkan.

Dengan kesadaran diri ini dan dengan keinginan tentang pengelolaan sampah yang baik saya akan berusaha menjadi sesosok pelopor agen sampah yang akan menyelamatkan desa, negeri, dan bumi ini dari seramnya bahaya akibat kebodohan dan ketidaktahuan tentang manfaat sampah yang justru malah menghancurkan bumi ini.

Nama : Adinda Amalia

Jenis : Puisi

Sampah

Pantai bukan lagi dipenuhi dengan pasir
Laut tenggelam oleh berbagai hal
Daratan berubah menjadi gunung
Sungai menjadi hamparan tak enak dipandang

Wahai manusia ...
Inginkah semua ini berlanjut
Inginkah semua ini bertambah parah
Inginkah bumi ini tak lagi bisa dipijak?

Teman ...
Mari kita berubah
Mari kita bawa perubahan
Jadikan bumi bebas sampah

Nama : Nabila

Jenis : Pantun

Kebersihan

Matahari bergerak semu
Menemani ibu yang memasak
Pilah-pilihlah sampahmu
Jaga lingkungan, jangan dirusak

Air hujan turun, membuat basah
Turun deras di hari Jumat
Tanggung jawab terhadap sampah
Ciptakan lingkungan bersih & sehat

Jalan-jalan bersama teman
Pergi bersama menonton cinema
Menjadi agen perubahan
Wujudkan Bantul Bersama

Nama : Citra Nabila D.I

Jenis : Puisi

Bumi

Sayangilah bumimu Jangan kau hancurkan dengan berbuat seenaknya

Sadarkah kau
Dengan membuang sampah plastik kau memupuk
Suatu hal yang lama untuk diuraikan

Apakah kau sadar Itu merusak bumi mengotori bumi dan lama kelamaan bumi ini akan
mati dan hancur karena perbuatanmu

Ayo selamatkan bumi kita
Jaga serta hijaukan
Dan menjaga kebersihan lingkungan



Gunakan pungi,
kurangi pestisida!

Pungi

Manfaat

1. Meningkatkan kualitas tanah.
2. Meningkatkan pertumbuhan tanaman.
3. Melindungi tanaman dari penyakit, hama, dan gulma.
4. Mengurangi penggunaan pupuk kimia.
5. Meningkatkan kualitas produk tanaman.
6. Memperkuat akar tanaman



Kelebihan

1. Pupuk berkualitas.
2. Berbau harum.
3. Ketersediaan bahan alam yang cukup memadai untuk bahan baku kompos.
4. membuat tanah menjadi gembur serta menguatkan unsur hara pada tanah berpastr.

JANGAN LUPA
KUNJUNGI STAND KAMI
BESOK

*Kembali mengabdikan,
untuk bumi*